

PENGEMBANGAN IDE PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERDASARKAN *BEST PRACTICES UNTUK GURU-GURU BAHASA INGGRIS SMP KOTA MATARAM*

I Made Sujana*, Lalu Thohir, Agus Saputra, La Ode A.H. Munandar, Prily Wiske W. Putri
PSP Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Mataram, Lombok
*Email: madesujana@unram.ac.id

Naskah diterima: 19-11-2025, disetujui: 29-11-2025, diterbitkan: 30-11-2025
DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v8i4.10749>

Abstrak - Guru dituntut untuk terus mengembangkan diri baik terkait pembelajaran maupun dalam pengembangan keilmuan melalui menulis publikasi ilmiah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini mendorong para guru untuk melakukan inovasi pembelajaran dan mendiseminasi kepada guru dan calon guru. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan produktivitas guru dalam menulis ide-ide pembelajaran berdasarkan pengalaman terbaik mereka selama mengajar. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Tim Pengabdian PSP Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unram dengan MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Mataram. Kegiatan secara keseluruhan berdurasi 32 jam dan dilaksanakan secara bauran (blended) - online dan offline - dengan melibatkan 20 peserta (guru, dosen, mahasiswa). Dari serangkaian kegiatan PkM, dapat disimpulkan (1) kegiatan PkM ini telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan berupa kegiatan pengembangan konsep, pengembangan tugas mandiri, pendampingan, dan konsolidasi; (2) khalayak sasaran telah memiliki pengetahuan dan keterampilan pengembangan ide pembelajaran; (3) telah dihasilkan 25 karya ide pembelajaran bahasa Inggris. Khalayak sasaran memberikan respon positif terhadap kegiatan PkM pengembangan ide pembelajaran.

Kata Kunci: ide pembelajaran, bahasa Inggris, *best practice*, MGMP

LATAR BELAKANG

Sebagai tenaga profesional, guru tidak hanya bertugas mengajar tetapi juga mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan. Guru secara berkesinambungan dituntut untuk melakukan inovasi dalam bidang pendidikan untuk menunjang pembelajaran dan kemajuan kariernya. Tuntutan tersebut semakin dipertegas dalam PermenPANRB No. 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, yang mengantikan pengaturan sebelumnya dan menegaskan bahwa pengembangan kompetensi, publikasi ilmiah, serta karya inovatif merupakan bagian integral dari kinerja guru. Ketentuan baru ini juga selaras dengan pandangan mutakhir bahwa *teacher professional development* (TPD) perlu dilakukan secara berkelanjutan, kolaboratif, dan berbasis kebutuhan nyata guru (Darling-Hammond et al., 2020; Ansyari, 2022). Dengan demikian, guru dituntut tidak hanya mengajar tetapi juga berinovasi serta mendiseminasi

hasil karyanya melalui publikasi ilmiah sebagai bagian dari profesionalisme.

Dalam implementasinya, regulasi ini menghadirkan tantangan tersendiri bagi pengembangan karier guru, terutama yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran dan publikasi ilmiah. Berbagai studi menunjukkan bahwa guru di Indonesia masih menghadapi kendala dalam menulis karya ilmiah, seperti keterbatasan waktu, literasi akademik, pemilihan topik, hingga kurangnya rasa percaya diri (Rahmawati & Suryana, 2021). Dalam konteks tersebut, perguruan tinggi memiliki peran strategis untuk mendukung peningkatan kompetensi profesional dan pedagogis guru, termasuk dukungan terhadap publikasi ilmiah. Universitas Mataram melalui program UNRAM Mengabdi dan berbagai skim pemberdayaan telah aktif meningkatkan kapasitas guru di wilayah Nusa Tenggara Barat.

Sejumlah kegiatan oleh Tim Pengabdian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP

Universitas Mataram, seperti pengembangan kompetensi pedagogis melalui *Lesson Study for Learning Community (LSLC)* di Kota Mataram (Syahrial et al., 2020; Sujana, 2022), Lombok Timur (Sujana, dkk., 2021), dan Lombok Tengah (Soepriyanti, dkk., 2022), kegiatan Kemitraan Dosen LPTK dengan Sekolah (KDS), serta pendampingan pengembangan modul ajar berbasis *Artificial Intelligence (AI)* dan *Game-Based Instruction (GBI)* (Sujana, dkk., 2023), menunjukkan kontribusi penting Perguruan Tinggi dalam memperkuat profesionalisme guru. Program-program tersebut sejalan dengan tren global integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Huang & Chen, 2022; Wang & Vasquez, 2023).

Sejauh ini, guru telah mencoba menerapkan berbagai inovasi yang diperoleh dari kegiatan pelatihan maupun workshop. Namun, variasi kualitas implementasi menunjukkan perlunya kegiatan lanjutan yang mengukur dampak dan keberlanjutan program. Guru perlu mendiseminaskan praktik baik mereka dalam bentuk tulisan sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan PermenPANRB No. 1/2023 yang menegaskan bahwa publikasi ilmiah dan karya inovatif merupakan bagian penting dari kinerja jabatan fungsional guru.

Namun, tantangan tetap muncul dalam bentuk rendahnya budaya menulis di kalangan guru. Pengalaman pendampingan penulisan PTK di berbagai daerah menunjukkan bahwa banyak guru hanya mampu menyelesaikan draft proposal tanpa melanjutkan pada tahap pelaksanaan dan pelaporan akibat kendala seperti keterbatasan waktu, beban administrasi, dan minimnya literasi penelitian (Sujana, dkk. 2019). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sendiri memerlukan kompetensi kompleks seperti identifikasi masalah, kajian pustaka, perumusan solusi, hingga analisis data, yang

sulit dicapai tanpa budaya membaca dan menulis yang kuat (Grossman et al., 2019).

Menanggapi tantangan tersebut, pada PKM tahun 2024 dilakukan pendampingan penulisan *Best Practice (BP)* sebagai alternatif publikasi ilmiah yang lebih mudah diakses oleh guru. Pendekatan ini selaras dengan kerangka *practice-based teacher education* yang menekankan pentingnya refleksi atas pengalaman nyata sebagai sumber pembelajaran profesional (Grossman et al., 2019). Melalui kegiatan ini, guru memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menulis Best Practice berdasarkan pengalaman mengajar mereka. Evaluasi kegiatan menunjukkan antusiasme guru untuk melanjutkan ke tahap publikasi yang lebih operasional dan aplikatif bagi guru lain (Sujana, dkk., 2024).

Akan tetapi, Laporan BP yang dihasilkan hanya menjadi koleksi pribadi yang dibaca oleh kalangan terbatas. Karya yang baik adalah karya bisa memberi sumbangsih pemikiran dan inspirasi kepada orang lain (teman sejawat). Diperlukan upaya untuk menghasilkan karya inovasi guru yang bisa dibaca banyak kalangan.

Sebagai tindak lanjut, pada tahun 2025 guru didampingi untuk menghasilkan publikasi ilmiah berupa Ide-Ide Pembelajaran Bahasa Inggris berdasarkan praktik baik (best practice) yang mereka lakukan selama mengajar. Setiap peserta menuliskan praktik baik pembelajaran yang menggambarkan sintaks pembelajaran yang telah terbukti efektif. Selain menjadi karya pribadi, tulisan ini merupakan bentuk diseminasi keilmuan kepada rekan sejawat dan mahasiswa keguruan, sekaligus upaya strategis membangun budaya menulis di kalangan guru.

Dengan bermodalkan pengetahuan dan keterampilan menulis BP, kegiatan PkM tahun ini (2025) dilanjutkan dengan pendampingan guru dalam menghasilkan publikasi ilmiah dalam bentuk pengembangan ide-ide

pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan berpegang pada moto “*setiap guru adalah pahlawan dan setiap pahlawan pasti memiliki success story*”, maka diasumsikan semua guru bisa menghasilkan karya ilmiah. Salah satu tugas guru adalah mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu kepada orang lain. Bagi penulis pemula, kegiatan ini akan menjadi ajang berlatih publikasi secara kolektif terlebih dahulu sebelum menulis secara mandiri. Bagi MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Mataram, kegiatan ini merupakan ajang untuk mempromosikan MGMP ke tingkat yang lebih tinggi regional dan nasional) bahwa guru-guru dalam organisasi ini memiliki produktivitas karya ilmiah.

METODE PELAKSANAAN Khalayak Sasaran Strategis

Khalayak sasaran strategis pada kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru Bahasa Inggris SMP Kota Mataram. Pemilihan khalayak sasaran didasarkan pada komitmen antara MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Mataram dengan PkM PS Pendidikan Bahasa Inggris untuk mengawal anggota untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang disebarluaskan kepada masyarakat. Ada dua pola khalayak sasaran untuk kegiatan PkM tahun ini, yaitu (1) Pola Seminar dan Workshop Inovasi Pembelajaran, yang diikuti oleh anggota MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Mataram; dan (2) Kerja Mandiri dan Pendampingan, yang diikuti oleh anggota yang tertarik untuk mempublikasikan Ide-Ide Pembelajaran. Peserta dibatasi maksimal 20 orang guru dan mahasiswa.

Metode Kegiatan

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi, workshop, dan pendampingan guru-guru MGMP Bahasa Inggris Kota Mataram, NTB dalam mengembangkan Ide-Ide Pembelajaran Bahasa

Inggris berdasarkan *Best Practice* yang dimiliki selama menjadi guru.

Kegiatan Sosialisasi dilakukan melalui kegiatan Seminar Online tentang Inovasi Pembelajaran dan Penulisan Ide Pembelajaran kepada semua anggota MGMP Bahasa Inggris Kota Mataram dan lembaga pengimbang (pengurus MGMP kabupaten/kota lainnya). Kegiatan Workshop dan Pendampingan dilakukan secara online dan offline dengan melibatkan 20 orang guru MGMP Bahasa Inggris Kota Mataram dan mahasiswa yang tertarik lebih lanjut untuk menyusun Ide-Ide Pembelajaran Bahasa Inggris berdasarkan template yang dikembangkan oleh Tim PkM dan Pengurus MGMP. Penulis didampingi oleh Tim PkM PS Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram dalam menyelesaikan produk tulisannya.

Tahapan Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan meliputi pengembangan Term of Reference (ToR) kegiatan, pengembangan LMS pelatihan berbasis Google Sites, penyiapan materi-materi kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

- Kegiatan PkM ini dilaksanakan secara bauran (blended learning) yaitu dilaksanakan secara online melalui Google Meet dan secara offline. Seminar untuk penyamaan persepsi tentang ide-ide pembelajaran inovatif dilaksanakan secara online untuk memaparkan konsep-konsep kekinian tentang pembelajaran
- Kegiatan mandiri dan pendampingan oleh Tim PkM dilaksanakan untuk mengembangkan produk kegiatan berupa pengembangan ide-ide pembelajaran.
- Untuk mengecek perkembangan kegiatan guru dalam penyusunan ide pembelajaran, kembali dilaksanakan bimbingan dengan Google Meet untuk menyelesaikan masalah-

masalah yang dihadapi guru dalam pengembangan ide pembelajaran.

- Kegiatan tatap muka dilakukan untuk melakukan konsolidasi dan diskusi hasil karya, pendampingan khalayak sasaran yang masih bermasalah dalam pengembangan.
- Tahap editing oleh Tim PkM PSP Bahasa Inggris Unram

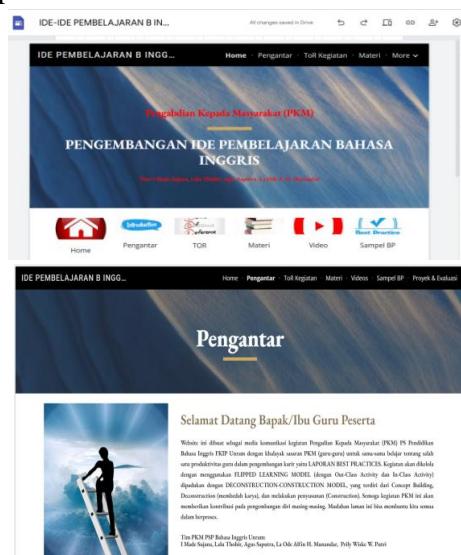
3. Tahap Pelaporan

Bagian akhir dari kegiatan PkM adalah finalisasi produk ide pembelajaran dan pelaporan akhir seluruh rangkaian kegiatan. Proses editing dilakukan dengan mendistribusikan produk ide pembelajaran kepada Tim PkM. Kegiatan pelaporan meliputi penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir, penulisan artikel, dll.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan LMS Kegiatan

Untuk mengoptimalkan kegiatan PkM, semua materi dan template Ide Pembelajaran disusun dan ditempatkan dalam 1 (satu) laman Google Sites dengan link sebagai berikut. (link



Gambar 1. LMS Google Sites

Materi pelatihan ditempatkan pada satu rumah berbasis Google Sites. GSites berisikan ToR kegiatan PkM, Materi, Video, dan Sample-Sample Ide Pembelajaran dan Best Practice. Kegiatan dilakukan secara Blended dengan memadukan Face-to-Face dan Online. Sebelum dilakukan dilakukan kegiatan woskshop online dan offline, peserta membaca/menyimak materi yang tersedia pada LMS Google Sites terlebih dahulu.

2. Sosialisasi dan Pemaparan Materi (Online)

Kegiatan Sosialisasi dan pemberian konsep inovasi pembelajaran bahasa Inggris dilaksanakan secara online pada hari Selasa, 2 September 2025 dengan Google Meet diikuti oleh 20 peserta dan dipandu oleh 5 orang Tim Pengabdian Program Studi Bahasa Inggris. Materi yang disajikan sebagai berikut: (1) Current Innovation in ELT disajikan oleh Drs. I Made Sujana, M.A. & Agus Saputra, S.S., M. Pd., dilanjutkan dengan (2) pengembangan Best Practice oleh Dr. Lalu Thohir, dan (3) Pemanfaatan AI dalam Penulisan Ide Pembelajaran B. Inggris disajikan oleh La Ode Alfin H. Munandar.

Materi - Innovations in ELT	Materi – Template Ide Pembelajaran

Gambar 2. Kegiatan online

3. Kegiatan Mandiri dan Pendampingan

Setelah pemaparan materi, peserta mengembangkan Ide Pembelajaran Bahasa Inggris secara mandiri berdasarkan template dan contoh yang diberikan. Disarankan peserta yang telah menyatakan kesiapan berkontribusi untuk membedah model yang diberikan (Deconstruction) sebelum melakukan pengembangan (*Construction*). Dengan menerapkan Deconstruction-Construction Model, peserta diharapkan lebih percaya diri dalam menulis Ide Pembelajaran. Selama kegiatan pengembangan mandiri berlangsung, Tim PkM mendampingi secara online dengan menggunakan WhatsApp Group dan WA jaringan pribadi.

4. Kegiatan Konsolidasi Penulisan Ide Pembelajaran (offline)

Kegiatan tatap muka dilaksanakan di Ruang Sidang 2 FKIP Universitas Mataram pada tanggal 24 Oktober 2024. Kegiatan dihadiri oleh guru dan mahasiswa yang berjumlah 18 orang dari unsur guru, mahasiswa/alumni.

Adapun agenda kegiatan antara lain progress report hasil karya guru, mahasiswa dan dosen. Saat kegiatan offline diadakan sudah ada 21 karya dikumpulkan. Masih ada 4 lagi yang masih berupa draft yang segera setelah pelatihan diselesaikan. Total karya ide pembelajaran yang dihasilkan berjumlah 25 tulisan.

Selain laporan kemajuan, beberapa contributor melakukan presentasi ide pembelajaran masing-masing dan diikuti dengan tanya jawab. Peserta dan tim PkM saling belajar tentang ide-ide pembelajaran Bahasa Inggris dalam berbagai jenjang (sekolah menengah dan perguruan tinggi).

Selanjutnya, kegiatan dilakukan dengan menggali permasalahan-permasalahan yang masih dihadapi oleh guru



Kegiatan Diskusi dan Pendampingan



Peserta kegiatan

Gambar 3. Kegiatan offline

5. Revisi Produk dan Editing

Setelah pertemuan *offline* peserta diberikan kesempatan untuk memperbaiki karya mereka sebelum dikumpulkan draft final masing-masing.

Selanjutnya Tim PkM Unram melakukan review dan editing naskah-naskah ide pembelajaran guru. Hasil final editing iserahkan kepada MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Mataram untuk selanjutnya dilakukan penerbitan buku ide pembelajaran. Berikut disajikan sampel karya peserta.

So Pendekatan Bahasa Inggris	Ide Pembelajaran Bahasa Inggris
Pembelajaran Siswa melalui Virtual Room Spatial: dengan pendekatan pembelajaran Immersive Learning	Meningkatkan Kreatifitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode Learning Station dengan Tema Healthy Life
Penulis: Tjia Ratnawati Affiliasi: NARL	Penulis: Karyati, S.Pd Affiliasi: SMP Negeri 3 Mataram
<p>Aim: Immersive Learning adalah perkembangan yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menciptakan pengetahuan dan kreativitas siswa dalam mengembangkan teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Pendekatan ini dapat dikembangkan dalam bentuk eksplorasi dan eksplorasi berbasis teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Pendekatan ini dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Pendekatan ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.</p> <p>Kata Kunci: Immersive learning, Virtual Room, Pembelajaran sains</p>	<p>Aim: Learning station merupakan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Pendekatan ini dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Pendekatan ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan lingkungan yang menyenangkan dan interaktif. Pendekatan ini dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Pendekatan ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan lingkungan yang menyenangkan dan interaktif.</p> <p>Kata Kunci: Learning Station, Pembelajaran Afif, Kreativitas Belajar, ELL</p>
A. Pendekatan	B. Pendekatan
<p>Teknologi bukan hanya alat pembelajaran, tetapi juga merupakan faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar mengajar di lingkungan pendidikan (Putri et al., 2021).</p>	<p>Pada zaman modern sekarang ini pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya berfokus pada</p>
So Pendekatan Bahasa Inggris	Ide Pembelajaran Bahasa Inggris
Penerapan Intralingual Subtitle Video sebagai Media Pembelajaran untuk Mengikuti Penggunaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa	Penerapan Intralingual Subtitle Video sebagai Media Pembelajaran untuk Mengikuti Penggunaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa
Penulis: Prita Widya Wulandari Putri Affiliasi: Universitas Mataram	Penulis: Prita Widya Wulandari Putri Affiliasi: Universitas Mataram
<p>Aim: Keterbatasan ilmu dan terminologi dalam bidang sosial-sosial lainnya yang dilakukan oleh ahlinya pengetahuan bahasa Inggris. Hal ini menyebabkan sulitnya penyelesaian masalah dalam mengembangkan teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Pendekatan ini dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Pendekatan ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Pendekatan ini dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Pendekatan ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.</p> <p>Kata Kunci: Kosakata, Aplikasi, Bahasa Inggris, Subtitle, Bahasa Inggris</p>	<p>Aim: Keterbatasan ilmu dan terminologi dalam bidang sosial-sosial lainnya yang dilakukan oleh ahlinya pengetahuan bahasa Inggris. Hal ini menyebabkan sulitnya penyelesaian masalah dalam mengembangkan teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Pendekatan ini dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Pendekatan ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Pendekatan ini dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Pendekatan ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.</p> <p>Kata Kunci: Kosakata, Aplikasi, Bahasa Inggris, Subtitle, Bahasa Inggris</p>

Gambar 4. Sample Karya Peserta

Pembahasan

Rangkaian kegiatan PkM ini selaras dengan kerangka Teacher Professional

Development (TPD) modern yang menekankan kolaborasi, refleksi, dan penerapan praktik langsung. Kegiatan ini selaras dengan PermenPANRB No. 1/2023 yang menegaskan bahwa guru selain terkait dengan pembelajaran, Guru wajib melakukan pengembangan diri, menyusun publikasi ilmiah, dan membuat karya inovatif. Sasaran ganda yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran dan pengembangan diri guru melalui pengembangan inovatif berdasarkan praktik baik yang dilakukan selama pengalaman menjadi guru. Sasaran pertama ditempuh melalui penanaman konsep dari akademisi dan dari diskusi pengalaman dengan teman sejawat. Sasaran kedua ditempuh melalui penuangan pengalaman baik pembelajaran dituangkan dalam tulisan ide-ide pembelajaran melalui pendampingan dosen. Hal ini selaras dengan Pasal 46 (b) tentang keterlibatan mitra luar dalam pengembangan profesi, serta pengembangan ilmu pengetahuan, metode, dan inovasi bagi profesi. Penelitian menunjukkan bahwa TPD yang berorientasi pada praktik nyata dan didukung dengan model *coaching* atau pendampingan lebih efektif dibanding TPD berbasis ceramah (Desimone & Garet, 2015; Darling-Hammond et al., 2020). Penerapan Deconstruction–Construction Model dalam kegiatan ini juga sejalan dengan rekomendasi pedagogis dalam *practice-based education* (Grossman et al., 2019).

Dari proses pendampingan ditemukan beberapa kendala antara lain kesulitan khalayak sasaran dalam mengembangkan pengalaman baik mereka menjadi tulisan semi ilmiah. Kesulitan pengembangan juga disebabkan oleh beberapa peserta kurang memperhatikan nama dan prinsip-prinsip metode/strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Permasalahan di atas diatasi dengan pendampingan secara klasikal dan personal. Guru juga diberikan

bekal tentang pemanfaatan AI dalam pengembangan ide-ide pembelajaran. Dengan demikian, guru juga bisa memanfaatkan penguasaan AI untuk mencari ide-ide untuk pembelajaran yang akan datang. Perpaduan antara face-to-face dan online serta penyediaan bahan-bahan Google Sites sebagai solusi mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khalayak sasaran dalam menyusun ide-ide pembelajaran.

Integrasi AI dalam tugas guru, seperti penulisan ide pembelajaran, juga sangat relevan dengan kecenderungan terbaru di bidang AI in Language Teaching (AILT). Studi terbaru menunjukkan bahwa AI dapat membantu guru menghasilkan ide, menyusun rubrik, memformulasikan tujuan pembelajaran, dan merancang langkah mengajar tanpa mengurangi kreativitas guru (Johnson et al., 2023; Wang & Vasquez, 2023).

Pendampingan secara *blended*—menggabungkan pertemuan langsung dan online—mendapat dukungan kuat dari penelitian mutakhir. Blended TPD terbukti meningkatkan partisipasi guru, fleksibilitas waktu, serta retensi keterampilan pedagogis (Adnan, 2021). Karena itu, penggunaan Google Sites, WhatsApp Group, dan Google Meet pada kegiatan ini konsisten dengan praktik terbaik pengembangan profesional guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan PkM, dapat disimpulkan: (1) kegiatan PkM ini telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan berupa kegiatan pengembangan konsep, pengembangan tugas mandiri, pendampingan, dan konsolidasi; (2) Khalayak sasaran telah memiliki pengetahuan dan keterampilan pengembangan ide pembelajaran; (3) Kegiatan PkM ini telah dihasilkan 25 karya ide pembelajaran bahasa Inggris; (4) Khalayak

sasaran memberikan respon positif terhadap kegiatan PKM pengembangan ide pembelajaran.

Saran

1. Kegiatan *Teacher Professional Development* (TPD) harus terus dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak (kampus, instansi pemerintah dan swasta terkait).
2. Kegiatan pengembangan ide pembelajaran harus terus ditingkatkan dengan melibatkan MGMP Bahasa Inggris di tingkat sekolah sehingga terbangun masyarakat belajar dan dihasilkan ide-ide pembelajaran yang lebih luas.
3. Hasil pengembangan Ide Pembelajaran ini perlu disebarluaskan ke guru-guru lain untuk memberikan inspirasi pembelajaran kepada guru lain dan calon guru (mahasiswa keguruan).

Tindak Lanjut

1. Kegiatan TPD ini akan dilanjutkan dengan pendampingan guru-guru Bahasa Inggris dalam menulis tentang pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih luas dalam bentuk penulisan *Book Chapter*.
2. Kegiatan yang potensial dilakukan berdasarkan hasil pengembangan ide-ide pembelajaran tahun ini adalah membuat video pemaparan tentang ide-ide tersebut dan kegiatan praktik pembelajaran berdasarkan ide yang dituliskan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PkM PSP Bahasa Inggris menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Universitas Mataram melalui PNBP Unram 2025 telah mendanai kegiatan ini, LPPM Unram sebagai pengelola kegiatan PkM, FKIP Unram yang memfasilitasi kegiatan ini, Pengurus MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Mataram sebagai mitra kegiatan ini, dan Bapak/Ibu Guru yang telah mengikuti kegiatan ini sampai tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. (2021). Online and blended teacher training: Lessons from pandemic learning. *Journal of Education Technology*, 9(2), 1–10.
- Ansyari, M. F. (2022). Teacher professional development in Indonesia: Issues and innovations. *Journal of Education Research*, 45(2), 112–129.
- Biggs, J., & Tang, C. (2022). *Teaching for quality learning at university* (Updated ed.). McGraw Hill.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2020). *Effective teacher professional development*. Learning Policy Institute.
- Grossman, P., Dean, C., & Kavanagh, S. (2019). Practice-based teacher education: Core practices and pedagogies. *Teaching and Teacher Education*, 82, 12–21.
- Huang, Y.-M., & Chen, S. (2022). Digital game-based learning for EFL learners: A systematic review. *Computers & Education*, 182, 104468.
- Johnson, D., McArthur, T., & Tang, X. (2023). Teachers' use of generative AI for lesson design: Opportunities and challenges. *Educational Technology & Society*, 26(4).
- Kemendikbud. (2019). *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru – Buku 4*. Direktorat GTK.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan Implementasi*.
- PermenPANRB No. 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional.
- Rahmawati, Y., & Suryana, D. (2021). The challenge of teachers in writing scientific publications. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(3), 255–268.
- Richards, J. C. (2022). *Innovations in language teaching and learning*. Cambridge University Press.

- Soepriyanti, H., Sujana, I. M., & Thohir, L., Syahrial, E. (2022). Peningkatan kualitas pembelajaran guru Bahasa Inggris MTs Sabilurrrasyad NW Barabali Lombok Tengah melalui Lesson Study for Learning Community (LSLC). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(79–88).
- Sujana, I. M. (2022). *Laporan akhir kegiatan Kemitraan Dosen LPTK dengan Sekolah (KDS): Kemitraan PS Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mataram dengan SMPN 14 Mataram*. FKIP Universitas Mataram.
- Sujana, I. M., Fitriana, E., Aprianto, K., & Saputra, A. (2023). Analisis kebutuhan dan rekomendasi rancangan Bahasa Inggris berbasis Blended Learning untuk mahasiswa Farmasi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2526–2535).
- Sujana, I. M., Fitriana, E., Saputra, A., Munandar, L. O. A. H., & Izzah, A. (2024). Pengembangan modul ajar bauran Bahasa Inggris Farmasi dengan model Whole-Part-Whole untuk mendukung PJBL.
- Sujana, I. M., Hanafi, N., Wilian, S., Fitriana, E., & Syahrial, E. (2019). Negotiating conflicts of needs in designing English for midwifery students. *International Journal of Language Education*, 3, 20–26.
- Sujana, I. M., Waluyo, U., Soepriyanti, H., & Arifuddin, A. (2019). Workshop pengembangan blended learning berbasis Google Classroom (GC) sebagai solusi pembelajaran dan PTK. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*.
- Sujana, I. M., Waluyo, U., Soepriyanti, H., & Munandar, L. O. A. H. (2021). Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) melalui pendampingan penyusunan publikasi ilmiah untuk MGMP Bahasa Inggris SMK Kota Mataram. *Darma Diksani*, 1(11–22).
- Surat Edaran Menteri PANRB No. 3 Tahun 2021 tentang Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai.
- Suwanto. (2019). *Penelitian tindakan kelas, sekolah, dan best practices*. Pustaka Intermedia.
- Wang, Y., & Vasquez, C. (2023). Artificial intelligence in English language teaching: A systematic review. *Computer Assisted Language Learning*.
- Yulia, Y. (2020). Online learning and EFL classrooms during the COVID-19 pandemic. *Studies in English Language and Education*, 7(2).